

## TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SD NEGERI DERESAN

Ragil Tri Utaminingsih

Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Email: [ragil2990fik.2017@student.uny.ac.id](mailto:ragil2990fik.2017@student.uny.ac.id)

**Abstrak :** Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Metode yang digunakan adalah metode survey. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V A dan V B SD Negeri Deresan sebanyak 58 peserta didik. Seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman mayoritas memiliki kategori tinggi yaitu sebanyak 41 peserta didik (70,7%), 10 peserta didik (17,2%) memiliki kategori sedang, 7 peserta didik (12,1%) memiliki kategori sangat tinggi, 0 peserta didik (0%) pada kategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) pada kategori sangat rendah.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Pembelajaran Senam Lantai, Kelas V

## *LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE FIFTH GRADE STUDENTS ON THE GYMNASTICS LEARNING AT SD NEGERI DERESAN*

**Abstract :** *This research aims to determine how high the level of knowledge of the fifth grade students in the gymnastics learning at SD Negeri Deresan (Deresan Elementary School), Depok District, Sleman Regency. The research method was a survey method. This research was a descriptive quantitative study. The research population was 58 fifth grade students from the class A and class B of SD Negeri Deresan. The entire population was the subject of the research. The research instrument was in the form of a multiple choice test. The data analysis technique used a descriptive quantitative analysis with percentages. The results show that the level of knowledge of the fifth grade students in the gymnastics learning at SD Negeri Deresan, Depok District, Sleman Regency is in various levels as follows: there are 41 students (70.7%) in the high level, 10 students (17.2%) are in the medium level, 7 students (12.1%) are in the very high level, there is no any student or 0 student (0%) in the low level, and 0 student (0%) is in the very low level.*

**Keywords:** *knowledge, Gymnastics Learning, Fifth Grade*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Melalui pendidikan jasmani peserta didik akan mengembangkan keterampilan gerak, hidup sehat, dan mengarah pada kesehatan fisik dan mentalnya (Rosdiani, 2012: 138). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan satu bidang ilmu yang dipelajari, salah satunya dalam jenjang Sekolah Dasar. PJOK merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani. Adanya PJOK diharapkan peserta didik dapat menjaga kesehatan serta kebugarannya. PJOK juga mempunyai pedoman pelaksanaan pembelajaran, yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU RI No 20 Tahun 2003).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimana pun dan kapan pun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik. *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan

mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Hamalik, 2010: 58).

Salah satu materi pembelajaran yang dipelajari dalam pendidikan jasmani yaitu senam. Senam yang diajarkan di sekolah ada dua, yaitu senam lantai dan senam ritmik. Senam lantai dan senam ritmik ada pada senam berirama. Senam lantai adalah senam yang gerakannya dilakukan dilantai, matras merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai. Macam-macam gerakan senam lantai yaitu guling depan, guling belakang, meroda, guling lenting, loncat harimau, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman melalui wawancara dengan guru pendidikan jasmani khususnya untuk materi pembelajaran senam lantai, proses pembelajaran senam pada saat sebelum adanya pandemi COVID-19 di SD Negeri Deresan masih kurang maksimal karena banyak siswa yang tidak bisa melakukan gerakan yang dicontohkan oleh guru. Kurangnya pengetahuan siswa tentang pembelajaran senam lantai. Siswa banyak yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan, banyak siswa yang asik mengobrol dengan teman-temannya dan ketika guru menyuruh siswa untuk mempraktikkan gerakan tersebut siswa tidak bisa dan takut untuk melakukannya. Siswa juga tidak tahu teknik yang benar pada saat melakukan gerakan tersebut karena siswa banyak yang mengobrol dan tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan penyusunan program dan rencana pembelajaran. Di SD Negeri Deresan pembelajaran senam yang diberikan oleh guru PJOK sudah berpedoman pada kurikulum 13. Di samping perencanaan program yang sudah sesuai dengan kurikulum 13, juga di upayakan dapat mengurangi tingkat kesulitan belajar siswa dalam materi senam lantai. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK di SD Negeri Deresan ternyata pembelajaran senam lantai masih memiliki kendala, sehingga pengetahuan siswa tentang materi senam lantai tersebut masih

kurang. Dan ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi senam lantai. Lalu masih banyak siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan pada saat melakukan gerakan senam lantai.

Guru PJOK mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa, oleh karena itu guru PJOK sangat berperan penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya untuk materi pembelajaran senam lantai seperti : guling depan dan guling belakang sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut bisa tercapai dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hal diatas, penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Menurut Arikunto (2010 :3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu (obyek). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda sebagai alat pengumpul data. Hasil tes tersebut akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret – 6 Maret 2021.

### **Populasi atau Sampel Penelitian**

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Deresan, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman yang berjumlah 58 siswa yang terdiri dari kelas VA-VB.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019: 127).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan teknik statistic, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase. Menurut Sudijono (2011: 42) perhitungan itu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

F : frekuensi

N : jumlah subjek

Untuk menentukan interval dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Arikunto (2010: 207) yang dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut pengkategorian pengetahuan siswa kelas V dalam pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

**Tabel 1. Kategorisasi Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.**

No	Interval	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah

5	0-20	Sangat Rendah
---	------	---------------

(Sumber : Arikunto, 2010: 207)

### Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman untuk mengumpulkan data tersebut digunakan tes pilihan ganda yang responden diminta untuk memilih jawaban yang tersedia. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberikan nilai 0. Semakin tinggi bobot skor jawaban yang diperoleh berarti semakin rendah tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam pembelajaran senam lantai, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor jawaban yang diperoleh berarti semakin rendah tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam pembelajaran senam lantai. Digunakan tes pilihan ganda sebagai metode pokok dalam penelitian ini karena didasarkan atas pertimbangan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya dan lebih praktis dalam waktu yang bersamaan dapat menjangkau responden yang cukup banyak. Adapun langkah-langkah pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

- Peneliti mencari data peserta didik kelas V SD Negeri Deresan.
- Peneliti menentukan jumlah peserta didik yang menjadi subjek dalam penelitian.
- Peneliti menyebarkan tes berupa soal pilihan ganda kepada responden.
- Peneliti melakukan transkrip atas hasil yang diperoleh dari tes yang sudah dilakukan.
- Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 58 responden, bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Deskripsi karakteristik responden dipaparkan sebagai berikut:

- Kelas Responden

Pengelompokan responden berdasarkan kelasnya, dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Kelas**

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	V A	30	51,72%
2	V B	28	48,28%
Jumlah		58	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden duduk di kelas V A sebanyak 30 peserta didik (51,72%). Sisanya duduk di kelas V B dengan 28 peserta didik (48,28%).

- Jenjang Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	33	56,90%
2	Perempuan	25	43,10%
Jumlah		58	100%

Berdasarkan tabel berikut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 peserta didik (56,90%). Sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 peserta didik (43,10%).

### 1. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman diukur melalui instrumen penelitian tes pilihan ganda dengan dengan jumlah 21 pertanyaan. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. Untuk jawaban yang benar diberi

nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 21. Selanjutnya skor jawaban dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan pembelajaran senam lantai, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik *SPSS for window Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

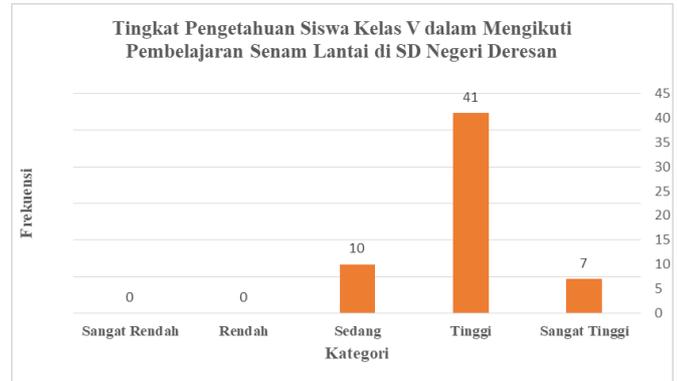
**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	7	12,1%
2	61-80	Tinggi	41	70,7%
3	41-60	Sedang	10	17,2%
4	21-40	Rendah	0	0%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			58	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dalam mengikuti pembelajaran senam lantai dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 41 peserta didik (70,7%). Sisanya sebanyak 10 peserta didik (17,2%) memiliki kategori sedang, 7 peserta didik (12,1%), 0 peserta didik (0%) pada kategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti

pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman dapat digambarkan dalam diagram batang berikut ini:



**Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman**

**2. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Berdasarkan Faktor Pengertian Senam**

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan berdasarkan factor pengertian senam lantai diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 13 pertanyaan yang terdapat pada pertanyaan nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 13. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan pembelajaran senam lantai, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti

pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan berdasarkan faktor pengertian senam lantai dapat dilihat dalam table distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Pengertian Senam Lantai**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	12	20,7%
2	61-80	Tinggi	38	65,5%
3	41-60	Sedang	7	12,1%
4	21-40	Rendah	1	1,7%
5	0-20	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			58	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan factor pengertian senam lantai tinggi yaitu sebanyak 38 peserta didik (65,5%), sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik (20,7%), sedang sebanyak 7 peserta didik (12,1%), rendah sebanyak 1 peserta didik (1,7%), dan sangat rendah sebanyak 0 peserta didik (0%).

### 3. Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Berdasarkan Faktor Teknik Melakukan Gerakan Guling Depan dan Guling Belakang

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan berdasarkan faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang diukur melalui instrumen tes pilihan ganda dengan 8 pertanyaan yaitu terdapat pada pertanyaan nomor 16, 18, 19, 20, 22, 23, 24, dan 25. Tes pilihan ganda disajikan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c, dan d. untuk jawaban yang benar diberi nilai 1 dan untuk jawaban yang salah diberi nilai 0, sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor jawaban minimal 0 dan maksimal 13. Selanjutnya skor jawaban tersebut dihitung

untuk menentukan nilai, kemudian nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam 5 kategori untuk menentukan tingkat pengetahuan pembelajaran senam lantai, dengan kategori sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (0-20).

Berdasarkan *output* perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows Versi 20*, deskripsi data tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan berdasarkan faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V dalam Mengikuti Pembelajaran Senam Lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman Berdasarkan Faktor Teknik Melakukan Gerakan Guling Depan dan Guling Belakang**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	5	8,6%
2	61-80	Tinggi	26	44,8%
3	41-60	Sedang	9	15,5%
4	21-40	Rendah	16	27,6%
5	0-20	Sangat Rendah	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang tinggi yaitu sebanyak 26 peserta didik (44,8%), rendah sebanyak 16 peserta didik (27,6%), sangat tinggi sebanyak 5 peserta didik (8,6%), dan sangat rendah sebanyak 2 peserta didik (3,4%).

### Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa

kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan mayoritas peserta didik sebanyak 41 peserta didik (70,7%) memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 10 peserta didik (17,2%) memiliki kategori sedang, 7 peserta didik (12,1%) memiliki kategori sangat tinggi, 0 peserta didik (0%) memiliki kategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) memiliki kategori sangat rendah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik kelas V di SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman baik dalam pengetahuan mengenai pembelajaran senam lantai pada gerakan guling depan dan guling belakang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa peserta didik memahami dengan baik bagaimana pengetahuan mengenai pembelajaran senam lantai pada gerakan guling depan dan guling belakang. Namun juga masih terdapat beberapa peserta didik yang belum memahami dengan baik bagaimana pengetahuan mengenai pembelajaran senam lantai pada gerakan guling depan dan guling belakang.

Hal tersebut karena didukung oleh beberapa faktor, seperti yang diungkapkan oleh Fadil dalam Nurhasim (2013: 11-12) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, lingkungan, dan informasi. Pada faktor pendidikan yaitu dukungan sekolah melalui guru yang memberikan edukasi mengenai senam lantai pada saat pembelajaran daring. Pada faktor lingkungan yaitu dukungan keluarga terutama orang tua yang memberikan edukasi tambahan untuk anak-anaknya mengenai senam lantai sehingga anak-anak semakin mudah dan semakin memahami materi yang sudah diajarkan di sekolah. Pada faktor informasi yaitu peran media seperti youtube yang menyiarkan video mengenai pembelajaran senam lantai di sekolah dasar dan juga bisa melalui internet.

Pada penelitian ini diketahui bahwa hasil dari tingkat pengetahuan dan hasil dari observasi tidak seimbang. Dikarenakan pada saat ini pembelajaran di sekolah dilakukan secara daring, sehingga peserta didik tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dengan guru. Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai pada penelitian ini mayoritas berkategori tinggi tersebut, pada dasarnya merupakan hasil penggabungan dari

dua faktor, yaitu faktor pengertian senam yang mayoritas berkategori tinggi (65,5%) dan faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang mayoritas berkategori tinggi (44,8%). Penjelasan setiap faktor adalah sebagai berikut:

#### 1. Faktor Pengertian Senam Lantai

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan berdasarkan faktor pengertian senam lantai dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 38 peserta didik (65,5%) memiliki kategori tinggi. Sisanya sebanyak 12 peserta didik (20,7%) memiliki kategori sangat tinggi, 7 peserta didik (12,1%) memiliki kategori sedang, 1 peserta didik (1,7%) memiliki kategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) memiliki kategori sangat rendah.

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan faktor pengertian senam lantai menunjukkan pengetahuan yang tinggi. Hal ini karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai pembelajaran senam lantai. Edukasi tersebut diberikan kepada peserta didik melalui daring dikarenakan sekarang masih masa pandemi COVID-19, walaupun materi yang diberikan melalui *daring* namun dapat berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran senam lantai. Edukasi yang diberikan mengenai pengertian senam yaitu seperti pada indikator instrumen penelitian ini mengenai pengertian senam lantai dan juga pengertian guling depan dan guling belakang. Selain dari dukungan sekolah, yaitu dukungan dari keluarga terutama orang tua yang selalu mengingatkan kepada anak untuk selalu belajar. Dan juga media yang memberikan edukasi tambahan mengenai pembelajaran senam lantai yaitu dengan melihat youtube atau pun internet, melalui media anak bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

#### 2. Faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai

berdasarkan faktor teknik melakukan gerakan dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik sebanyak 26 peserta didik (44,8%) memiliki kategori tinggi. Sisanya sebanyak 16 peserta didik (27,6%) memiliki kategori rendah, 9 peserta didik (15,5%) memiliki kategori sedang, 5 peserta didik (8,6%) memiliki kategori sangat tinggi, dan 2 peserta didik (3,4%) memiliki kategori sangat rendah.

Tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai berdasarkan faktor teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang menunjukkan pengetahuan yang tinggi karena didukung oleh sekolah melalui guru yang telah memberikan edukasi mengenai teknik melakukan guling depan dan guling belakang. Edukasi tersebut diberikan kepada peserta didik melalui daring dikarenakan sekarang masih masa pandemi COVID-19, walaupun materi yang diberikan melalui daring namun dapat berpengaruh terhadap pengetahuan peserta didik mengenai pembelajaran senam lantai. Edukasi yang diberikan mengenai teknik melakukan gerakan guling depan dan guling belakang yaitu seperti pada indikator instrumen penelitian ini mengenai tahap persiapan dan tahap gerakan. Selain dari dukungan sekolah, yaitu dukungan dari keluarga terutama orang tua yang selalu mengingatkan kepada anak untuk selalu belajar. Dan juga media yang memberikan edukasi tambahan mengenai pembelajaran senam lantai yaitu dengan melihat youtube atau pun internet, melalui media anak bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik kelas V SD Negeri Deresan Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman sebanyak 41 peserta didik (70,7%) memiliki tingkat pengetahuan dalam mengikuti pembelajaran senam lantai dengan kategori tinggi. Sisanya sebanyak 10 peserta didik (17,2%) memiliki kategori sedang, 7 peserta didik (12,1%) memiliki kategori sangat tinggi, 0 peserta didik (0%) memiliki kategori rendah, dan 0 peserta didik (0%) memiliki kategori sangat rendah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, implikasi serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran yang dapat dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi peserta didik, hendaknya materi yang telah disampaikan oleh guru dan yang didapat dari lingkungan maupun media sosial mengenai tingkat pengetahuan pembelajaran senam lantai dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi belajarnya supaya peserta didik mampu memahami dan mengingat materi tersebut.
2. Bagi guru PJOK, hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam mengikuti pembelajaran senam lantai di SD Negeri Deresan dapat dijadikan gambaran dan masukan bagi guru sejauh mana pemahaman mereka terhadap pembelajaran senam lantai.
3. bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas, (2003). *Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Hamalik, O. (2010). *Media Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alurni.
- Nurhasim. (2013). *Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Blengorwetan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan: Yogyakarta
- Rosdiani, D. (2021). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.